

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *MODELLING*
PADA SISWA KELAS VII C SMP N 01 SAMALANTAN**

Delpi Andriani

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial Institut Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia IKIP PGRI Pontianak 2019 Jalan Ampera
Nomor 88 Pontianak, Telp.(0561) 748219 Fax.(0561) 6589855

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan Kelompok dengan *Modeling* pada Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Samalantan Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan, dengan bentuk penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling (PTBK). Untuk mengumpulkan data penelitian, digunakan teknik pengumpul data yaitu (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik komunikasi langsung, (3) Teknik komunikasi tidak langsung, sedangkan alat pengumpul datanya yaitu (1) Pedoman observasi, (2) Panduan wawancara, dan (3) Angket (4) Dokumentasi. Penelitian dilakukan dikelas VII C di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Samalantan Kabupaten Bengkayang dengan jumlah subyek penelitian 8 orang siswa. Hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* dapat meningkatkan pemahaman pendidikan karakter pada siswa kelas VII C di SMP Negeri 01 Samalantan Kabupaten Bengkayang dengan presentase rata-rata 72% (Tinggi).

Kata Kunci : *pendidikan karakter ,layanan bimbingan kelompok, teknik modeling.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya menurut Amin (Winton 2010). Pendidikan karakter pada intinya membentuk bangsa yang teguh, kompetitif,

berakhlak mulia, bermoral, toleran, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Muslich (Narwati, 2011:29). Menurutnya nilai-nilai

kepribadian bangsa dalam berbagai bidang di masyarakat, harus diperlukan sebuah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kepribadian bangsa kepada generasi muda.

Menurut Megawangi (dalam Kesuma, 2013:5) Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Pendidikan karakter sangatlah penting dilakukan pada setiap sekolah tak terkecuali di SMP 01 Samalantan. Pada umumnya siswa masih kurang memahami makna dari pendidikan karakter, hal ini tampak dari cara berperilaku siswa sehari-hari siswa jarang melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut, terlalu sering bergantung kepada orang lain, perkataan tidak sesuai dengan tindakan, kurang adanya kepedulian terhadap budaya, kurangnya kerja sama antara sesama teman.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu bantuan yang diberikan kepada siswa secara bersama-sama dalam suatu kelompok, di mana sesama anggota kelompok melakukan interaksi yang dinamis untuk membahas masalah/topik yang ingin dipecahkan.

fenomena yang terjadi di lapangan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya meningkatkan pemahaman tentang pendidikan karakter melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 01 Samalantan”.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sugiyono (2014: 3) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Ma'ruf Abdullah (2015; 29) menggolongkan berbagai macam rancangan penelitian berdasarkan sifat-sifat permasalahannya dibagi menjadi 5 macam kategori, yaitu:

- 1) Desain penelitian deskriptif
- 2) Desain penelitian korelasi
- 3) Desain penelitian kausalitas
- 4) Desain penelitian tindakan
- 5) Desain penelitian eksperimen

metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian tindakan.

Bentuk Penelitian

Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman (2012: 12) mengungkapkan bahwa : “penelitian tindakan merupakan salah satu strategi yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah”. Dalam prakteknya, penelitian tindakan menggabungkan rangkaian tindakan dengan menggunakan prosedur penelitian. Pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah guru BK,

instruktur, peneliti, dan kepala sekolah yang merumuskan suatu tindakan atau intervensi yang dianggap tepat untuk memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan bimbingan dan konseling, peneliti berkolaborasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman pendidikan karakter melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* pada siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Samalantan, Kabupaten Bengkayang.

Teknik Pengumpul Data

Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dimana dalam hal ini peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu obyek penelitian menggunakan atau tanpa

menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang Zulfadrial, (2012:39).

Berdasarkan pada kenyataan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa observasi langsung adalah cara peneliti memperoleh data dengan melakukan pengamatan atau pencatatan secara langsung tentang persoalan yang berkaitan dengan Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Karakter Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 01 Samalantan.

1. Teknik komunikasi langsung

Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah berupa wawancara langsung atau berdialog langsung dengan narasumbernya untuk menghimpun data penelitian dengan perantaraan alat, yaitu panduan wawancara.

2. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik mengumpulkan data dengan jalan

komunikasi dengan subyek penelitian melalui perantara alat, baik yang sudah tersedia maupun alat teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian dengan perantara alat tertentu yaitu dalam penelitian ini menggunakan angket.

3. Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan menggunakan sumber dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

Alat Pengumpul Data

1. Pedoman Observasi

Nasution (Sugiyono, 2014: 310) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan”. Pedoman observasi berisikan daftar jenis kegiatan yang akan diamati. Dalam proses pengamatan, peneliti memberikan tanda (√) pada kolom tempat peristiwa muncul. Pedoman observasi ini menggunakan model daftar centang (*check-list*) yang berisikan proses pelaksanaan

layanan bimbingan kelompok. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dalam meningkatkan pemahaman pendidikan karakter siswa.

- 1) Wawancara
- 2) Angket
- 3) Dokumentasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan siklus I dan siklus II, diperoleh kesimpulan bahwa melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* dapat meningkatkan pemahaman pendidikan karakter pada siswa. Dalam penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* sudah dilaksanakan dengan maksimal, meskipun pada pertemuan pertama terdapat kendala, yaitu hampir semua anggota kelompok masih malu-malu dan belum terlalu memahami apa maksud dan tujuan di berikannya bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

Penanaman Pemahaman Pendidikan Karakter sejak dini melalui teknik *modelling* sangatlah penting karena pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik dan dapat membantu siswa dalam masa perkembangannya

Berdasarkan persentase pemahaman pendidikan karakter siswa yang sebelumnya termasuk dalam kategori “rendah” menjadi kategori “tinggi” setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*.

Peningkatan yang terjadi pada aspek pendidikan karakter dapat menunjukkan bahwa penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* sudah tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman pendidikan karakter pada

siswa. Tohirin (2007:170), mengatakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok, peneliti menggunakan *modelling* sebagai salah satu teknik yang digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman pendidikan karakter siswa. Pada teknik *modelling*, proses kegiatan ditekankan pada keterlibatan emosional dan pengamatan indera kedalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling berupa bantuan alternatif pemecahan masalah menggunakan dinamika kelompok, dengan tujuan masalah yang dialami individu bisa dipecahkan

bersama-sama dan bermanfaat bagi anggota kelompok.(Erford, 2015: 340). Menyatakan “*modeling*” adalah teknik untuk membentuk tingkah laku baru pada individu sebagai proses bagaimana individu belajar dari mengamati orang lain melalui observasi dalam mana tingkah laku dari seseorang individu atau kelompok, sebagai model, berperan sebagai ransangan bagi pikiran-pikiran, sikap-sikap, atau tingkah laku sebagai bagian dari individu yang lain yang mengobservasi model yang ditampilkan. Teknik *modelling* adalah salah satu bentuk metode dalam bimbingan kelompok, yaitu peserta didik ikut terlibat aktif memperhatikan dan mencontoh sikap atau perilaku yang di contohkan yang melibatkan sekelompok siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kesimpulan dari definisi di atas adalah

layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu siswa menyelesaikan permasalahan dengan memanfaatkan dinamika kelompok, dan siswa terlibat secara aktif dalam proses kelompok yang telah ditetapkan agar mencapai tujuan yang maksimal.

Kesimpulan

1. Proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* dalam meningkatkan pemahaman pendidikan karakter meliputi tahap pembentukan (mengucapkan salam,berdoa,memperkenalkan nama), peralihan (menanyakan kesiapan anggota kelompok), kegiatan (menanyakan permasalahan apa saja yang dialami,memberikan bantuan untuk mengatasi

permasalahan) dan penutup (menyampaikan kesimpulan,menyampaikan kritik dan saran) berjalan dengan “baik” sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

2. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* dapat meningkatkan pemahaman pendidikan karakter pada siswa dengan kategori “tinggi”.

Saran

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling*,guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan terutama tahap pelaksanaan dan tahap tindakan agar pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menjadi semakin efektif dan lebih baik.
2. Pihak sekolah juga perlu mendukung dalam proses

pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling.

3. Kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling sangat bermanfaat khususnya bagi peserta didik, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan sebagai salah satu strategi pengentasan masalah peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Maswardi Muhammad. (2011) *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
- A.Koesoema, Doni. (2010). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo
- Astiasari Rina,(2015).*Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling terhadap Peningkatan Karakter Toleransi*. Jurnal Bimbingan Kelompok .Vol 4 No.2
- Citra,Yulia .(2012) *Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*.Jurnal SLB Negeri 2 Padang : 240
- Dede & Aip.(2012) *Pendidikan Tindakan dalam Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Erford.(2015) *Empat Puluh Teknik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Giyono (2015)*Bimbingan Konseling*. Yogyakarta : Media Akademik
- Hartinah Sitti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama
- Hariato,Lukuputra. (2017) *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Dapat Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa*.Pontianak :IKIP-PGRI Pontianak.
- Kamaruzzaman (2016)*Bimbingan dan Konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Lickona, Thomas (2012)*Persoalan Karakter*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur (2014)*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Prayitno dkk (2017) *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2004) *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- _____. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta
- Romlah Tatiek. (2013). *Teori dan praktek bimbingan kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ramadhani Ali Muhamad.(2014) *Lingkungan Pendidikan dalam Implementas Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut : 28-37
- Ratnasari Candra. (2013) *Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter*. di MAN Yogyakarta II. (Skripsi)
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Salahudin Anas.(2013) *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustakasetia
- Saptono (2011) *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Penerbit Erlanga.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantati, Kualitatiff, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sudrajat Ajat (2011) *Mengapa Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Fis Universitas Negeri Yogyakarta : 55-57
- S.Rahman Hibana. (2003) *Bimbingan dan Konseling Pola 17*.Yogyakarta: Penerbit UCY Press.
- Samani Muchlas (2011) *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Soedarsono,Soemarno (2009) *Karakter Mengantar Anak Bangsa Menuju Terang*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sudarsono,(2010) *Jati Diri Karakter dan Jati Diri Bangsa*. Jakarta : Sekretaris Negara RI.
- Sulistyarini dan Jauhar Mohamad. (2014). *Dasar-dasar konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Willis, Sofyan S. (2004). *Konseling Individual teori dan praktek*. Bandung: Alfabeta

- Winkel dan Hastuti, Sri. (2005)
*Bimbingan dan Konseling di
institusi pendidikan.*
Yogyakarta: Media Abadi
- Zulfadrial. 2012. *Penelitian
Kuantitatif.* Yogyakarta: Media
Prakarsa.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan
Karakter: Konsepsi dan
Aplikasinya dalam Lembaga
Pendidikan.* Jakarta: Kencana.
- Zaini, A. H. F. (2013). *Pilar-pilar
Pendidikan Karakter Islami.*
Bandung: Gunung Djati Press.